

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjelaskan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya (Sutedi, 2009, hlm.28). Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data berupa kalimat percakapan yang menggunakan *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* dalam serial komik *Slam Dunk* vol. 10. Setelah itu, data dianalisis berdasarkan fungsi dan makna dari *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* yang terdapat dalam komik tersebut.

#### **B. POPULASI DAN SAMPLE PENELITIAN**

Berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian, Spradley (dalam Sugiyono, 2012, hlm.297) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang disudut jalan yang sedang mengobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa, di sekolah atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Oleh karena itu situasi sosial yang diamati penulis dalam penelitian ini adalah situasi budaya negara Jepang yang tergambar dalam komik *Slam Dunk*.

Adapun Sugiyono (2012, hlm.298) ikut menyatakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau

partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

### C. PENGUMPULAN DATA

#### 1. Sumber data

Sutedi (2009, hlm.179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang disebut sumber data, dan dalam kajian linguistik sifatnya dapat bersifat lisan dan tertulis (Nadar, 2009, hlm.107). Manga atau komik dalam penelitian ini dapat juga dijadikan sumber data bersifat tertulis yang tidak natural. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* yang terdapat dalam serial komik *Slam Dunk* vol. 10 yang ditinjau dari segi pragmatik.

#### 2. Instrumen penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memahami masalah masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia, keterbatasan manusia untuk memahami permasalahan tersebut hanya dengan mengandalkan pengalaman hidup sehari-hari secara sporadis dan tidak tertata, jelas tidak cukup untuk menjadi dasar yang kuat bagi pemahaman terhadap suatu masalah. Keadaan ini telah mendorong upaya-upaya pakar untuk membuat prosedur dan alat yang dapat dipergunakan guna mengungkap kenyataan-kenyataan (data) yang dapat dijadikan dasar dalam memecahkan berbagai masalah. Untuk itu Instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam suatu penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Studi literatur

Studi literatur yaitu mencari data dengan menggunakan sumber tertulis seperti buku dan kamus untuk dijadikan sumber dan bahan acuan dalam penelitian.

#### 2. Format data

Format data dilakukan dengan cara menghimpun data kualitatif, berupa kalimat yang menggunakan *shuujoshi na, ne, zo*, dan *ze* yang terdapat dalam serial komik *Slam Dunk* vol. 10.

Referensi yang penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk menganalisis *shuujoshi na, ne, zo*, dan *ze* adalah sebagai berikut :

- Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Sudjianto, Dahidi, 2004)
- A Dictionary Of Japanese Particle (Kawashima, 1999)
- Partikel Penting Bahasa Jepang (Naoko,1991)
- A Dictionary of Basic Japanese Grammar(Makino, Michio, 1986)
- Partikel Bahasa Jepang (Sugihartono, 2001)

### 3. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari sumber data tulis adalah digunakan langsung teknik catat (Nadar, 2009, hlm:108). Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan dan pencatatan penggunaan *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze* dalam serial komik *Slam Dunk* vol. 10. Dengan dilakukan teknik pengumpulan data primer yang ditempuh dengan cara, antara lain:

- a. Memfokuskan diri pada pemecahan masalah yang akan diteliti
- b. Mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan tentang objek yang diteliti
- c. Data yang dikumpulkan kemudian disusun dan diolah secara terperinci dan disaring isinya dan diambil bagian-bagian yang dianggap penting untuk mendukung keobjektifan penelitian ini (Harahap, hlm:47).

## D. ANALISIS DATA

Sugiyono (2012, hlm: 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Seperti yang telah dijabarkan dalam prosedur penelitian, pada tahap ini data dikumpulkan dari serial komik *Slam Dunk* vol. 10 dengan cara mencatat kalimat yang mengandung *shuujoshi na, ne, zo* dan *ze*.

2. Mengklasifikasikan data

Sebelum dianalisis, data yang sebelumnya telah dikumpulkan, diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis fungsi dan maknanya berdasarkan teori yang dijabarkan pada bab sebelumnya.

3. Menganalisis data

Data yang sudah diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan kajian pragmatik dimana dalam kajian tersebut menela'ah tentang kandungan ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi khusus dan terutama sekali memusatkan perhatian pada aneka ragam cara yang merupakan wadah aneka konteks sosial performansi bahasa yang dapat mempengaruhi tafsiran atau interpretasi. Heatherington (dalam Tarigan, 1986, hlm. 33). Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan kategori gramatikal yang digunakan oleh pembicara berdasarkan teori Sutedi (2009, hlm. 99) yang telah dijelaskan pada bab selanjutnya.